

ABSTRAK

IVON HARTATO. Dinamika Kepribadian Individu yang Melakukan Konversi Agama. (Dibimbing oleh Dra. Winanti S. Respati, Psi, M.Si)

Konversi agama merupakan fenomena sosial yang seringkali menjadi kontroversi, dan menimbulkan konflik emosional. Setiap individu memiliki cara yang berbeda-beda dalam melihat, menjelaskan, dan menginterpretasikan prosesnya, yang disebut Kelly sebagai konstruk pribadi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dinamika kepribadian individu yang melakukan konversi agama, ditinjau dari caranya melihat, menjelaskan, dan menginterpretasikan pengalaman-pengalamannya, berkaitan dengan latar belakang keluarga, kehidupan beragama sebelum munculnya ide, munculnya dan selama pematapan ide, proses konversi agama, dan kehidupan setelah konversi agama.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah individu yang melakukan konversi agama pada fase dewasa awal, sejumlah 3 orang. Subjek dipilih dengan metode *purposive sampling*. Data diperoleh dengan wawancara mendalam semi terstruktur, dilengkapi dengan observasi. Hasil wawancara diolah dalam verbatim, koding, dan interpretasi serta pembahasan dari ketiga subjek.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pada subjek kedua, dorongan konversi agama sangat didominasi pihak eksternal, motif *experimental*, diwarnai konflik interpersonal, dan dilakukan hanya sebagai formalitas, sehingga dirinya tidak mampu memaknai proses itu, mengalami regresi, bahkan harus kembali berproses untuk menemukan arah kehidupan beragamanya. Sedangkan, pada subjek pertama dan ketiga mampu mengaplikasikan konstruksya sesuai dengan pengalamannya, memiliki motif internal, adanya pengalaman spiritual, sehingga tercipta pembaharuan konstruk dan perkembangan diri menjadi individu baru yang lebih baik.